

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Preferensi masyarakat terhadap kebijakan reaktivasi jalur kereta api Padang – Bukittinggi

Sebesar 97% responden setuju terhadap kebijakan reaktivasi jalur kereta api Padang – Bukittinggi. Variabel yang diduga paling mempengaruhi tingkat kecenderungan / preferensi masyarakat terhadap kebijakan reaktivasi jalur kereta api rute Padang – Bukittinggi adalah variabel waktu. Bagi pengguna kendaraan pribadi, variabel yang mempengaruhi preferensi terhadap kebijakan reaktivasi jalur kereta api Padang – Bukittinggi adalah variabel waktu. Pengurangan waktu mempengaruhi pengguna kendaraan pribadi untuk naik kereta api sebesar 20,1%. Saat perjalanan yang dibutuhkan dapat ditempuh selama kurang dari 120 menit, akan semakin membuat pengguna kendaraan pribadi untuk menggunakan moda transportasi kereta api.

Sedangkan bagi pengguna kendaraan umum, variabel yang mempengaruhi preferensi terhadap kebijakan reaktivasi jalur kereta api adalah variabel waktu dan variabel biaya. Saat perjalanan yang dibutuhkan dapat ditempuh selama kurang dari 120 menit dan biaya perjalanan uang dikeluarkan sebesar Rp.8.000 akan membuat pengguna kendaraan umum cenderung menggunakan moda kereta api.

Alternatif yang membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan kereta api dibandingkan kendaraan lain adalah alternatif yang terdiri dari waktu perjalanan jika menggunakan kereta api kurang dari 120 menit dan biaya

perjalanan sebesar Rp. 8.000. Sedangkan, alternatif yang membuat masyarakat tidak tertarik untuk menggunakan kereta api adalah alternatif dengan estimasi waktu perjalanan berkisar 120 menit sampai dengan 150 menit dan biaya perjalanan sebesar Rp. 10.000.

## 5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk surveyor mendampingi responden saat responden mengisi kuisisioner survey guna menghindari kesalahan dalam pengisian kuisisioner, agar data yang diperoleh lebih akurat.
2. Hasil dari penelitian ini, dapat dijadikan masukan bagi pihak terkait untuk menentukan kebijakan selanjutnya terkait reaktivasi jalur kereta api rute Padang – Bukittinggi ini.

